

BAB II

TINJAUAN UMUM TEMPAT KERJA PROFESI

2.1 Sejarah Perusahaan

A2S Consulting merupakan biro psikologi yang berfokus pada bidang industri dan organisasi. A2S Consulting telah terdaftar dalam Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum (ditjen AHU) dengan Nomor Induk Berusaha (NIB) 1294000221413. A2S Consulting pada awalnya lahir dari semangat untuk menghadirkan solusi yang inovatif dalam pengembangan sumber daya manusia, serta memberikan kesempatan berkarir bagi para profesional seperti psikolog dan asesor (A2S Consulting, 2024). Berdasarkan informasi yang tercantum dalam LinkedIn Direktur Utama, yakni Anisha Arwan, M.Psi., Psikolog, CPC, perusahaan ini didirikan pada Januari 2018. Wawancara dengan Direktur Utama mengungkapkan bahwa A2S Consulting memiliki kantor fisik yang menjadi pusat operasional mereka. Namun, setelah pandemi COVID-19 melanda, Direktur Utama Anisha Arwan menyadari bahwa kegiatan perusahaan tetap berjalan dengan lancar meskipun tim bekerja dari rumah atau *work from home* (WFH). Selama periode tersebut, perusahaan menemukan bahwa proses asesmen dan interaksi dengan klien dapat dilakukan secara efisien melalui *platform online* (Arwan, 2024b).

Banyaknya kegiatan industri yang beralih ke format digital membuat Direktur Utama A2S Consulting memutuskan untuk mengubah model operasional perusahaan menjadi sepenuhnya dijalankan secara *work from home* (WFH). Keputusan ini memberikan fleksibilitas dan efisiensi tambahan bagi tim dan klien, sambil tetap memastikan kontinuitas dan kualitas layanan yang tinggi. A2S Consulting pada awalnya dimulai dengan hanya dua orang, yaitu Direktur Utama, Anisha Arwan, M.Psi., Psikolog, CPC dan satu admin. Perusahaan ini terus berkembang dengan pesat, terinspirasi oleh kesadaran akan pentingnya memperkuat sistem organisasi untuk mencapai dampak yang lebih luas. A2S Consulting kini bekerjasama dengan banyak mitra sebagai *associate psychologist* yang terdiri dari banyak psikolog yang

berpengalaman (Arwan, 2024b). A2S Consulting kini telah menawarkan beragam layanan termasuk asesmen organisasi, analisis jabatan, pembuatan model kompetensi, *performance management*, serta penyusunan Standar Operasional Prosedur (SOP) dan program pelatihan. Perkembangan A2S Consulting pada akhirnya menghasilkan kerjasama dengan mitra-mitra ternama dari berbagai sektor perusahaan, seperti PT Bank Pan Indonesia TBK (Panin Bank), BSA Land, Perumda Dharma Jaya, Al-Izhar Pondok Labu, Universitas Pembangunan Jaya, Universitas Muhammadiyah Jakarta, dan masih banyak lagi yang aktif bekerjasama dengan A2S Consulting hingga sekarang (A2S Consulting, 2024).

2.1.1 Logo Perusahaan

Logo A2S Consulting dirancang dengan simbolisme untuk mencerminkan identitas dan nilai-nilai perusahaan. Hal ini diketahui praktikan melalui wawancara dengan direktur utama pada tanggal 9 Agustus 2024. Logo A2S Consulting dapat dilihat pada **Gambar 2.1**.



Gambar 2.1 Logo A2S Consulting (Arwan, 2024a)

Warna biru yang dominan melambangkan profesionalisme dan kepercayaan, menunjukkan komitmen perusahaan terhadap standar tinggi dalam layanan yang diberikan. *Font* yang memberikan kesan tegas digunakan dalam logo menegaskan kredibilitas dan keseriusan perusahaan dalam berkomunikasi. Bentuk segi enam yang menyerupai atap menggambarkan peran perusahaan dalam memberikan dukungan dan perlindungan dalam bidang psikologi industri, mencerminkan fungsi utamanya sebagai pelindung dan panduan. Selain itu, empat segi enam dalam desain

menandakan empat nilai inti yang dijunjung tinggi oleh perusahaan, menunjukkan bahwa semua aspek operasionalnya dibangun berdasarkan prinsip-prinsip tersebut (Arwan, 2024a).

2.1.2 Visi dan Misi Perusahaan

Visi A2S Consulting adalah menjadi konsultan terkemuka dan berkelanjutan dalam pengembangan organisasi dan sumber daya manusia di Indonesia (A2S Consulting, 2024). Visi tersebut diwujudkan melalui misi mereka yang meliputi:

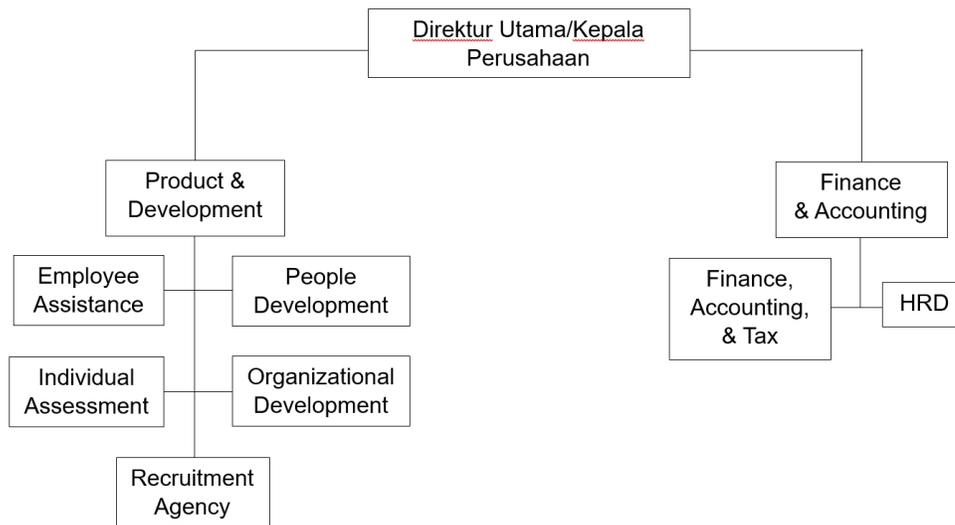
1. Memberikan layanan jasa pengembangan organisasi dan sumber daya manusia yang sesuai dengan kebutuhan klien sehingga dapat memberikan solusi yang tepat.
2. Menyediakan tenaga ahli yang handal dan berpengalaman untuk memenuhi kebutuhan klien.
3. Memaksimalkan kompetensi perusahaan dengan menggunakan Teknologi Informasi terkini dan terus mengembangkan ilmu pengetahuan di bidang pengembangan organisasi dan sumber daya manusia.
4. Meningkatkan nilai tambah dan manfaat bagi para stakeholder secara berkelanjutan.

2.2 Struktur Organisasi

Struktur organisasi mengacu pada pembagian kerja serta pola koordinasi, komunikasi, alur kerja, dan kekuasaan formal yang mengarahkan aktivitas organisasi (McShane & Glinow, 2024). Berdasarkan wawancara yang dilakukan praktikan dengan direktur utama, yaitu Anisha Arwan, M.Psi., Psikolog pada tanggal 23 Agustus 2024. A2S Consulting menerapkan struktur organisasi campuran, dimana struktur Product & Development menerapkan struktur divisional, sedangkan Finance & Accounting menerapkan struktur fungsional.

Struktur divisional diorganisasi berdasarkan output produk atau layanan (McShane & Glinow, 2024). Hal tersebut dapat terlihat dari struktur Product & Development yang terbagi berdasarkan layanan yang disediakan oleh A2S Consulting, seperti Employee Assistance, People Development, Individual Assessment, Individual Development, dan Recruitment Agency. Lain halnya dengan struktur fungsional yang diorganisasi berdasarkan pengetahuan spesifik atau sumber

daya lainnya (McShane & Glinow, 2024) yang diterapkan oleh divisi Finance & Accounting. Struktur organisasi dapat dilihat pada **Gambar 2.2**.



Gambar 2.2 Struktur Organisasi A2S Consulting (Arwan, 2024c)

2.2.1 Kegiatan Divisi

Kegiatan divisi di A2S Consulting dijelaskan dalam wawancara dan diuraikan sebagai berikut (Arwan, 2024c):

a. **Direktur Utama:** Bertanggung jawab atas pengelolaan dan pengawasan seluruh layanan yang disediakan perusahaan. Direktur Utama memastikan bahwa semua aspek operasional berjalan sesuai dengan standar perusahaan dan tujuan bisnis. Dalam menjalankan tugasnya, Direktur Utama dibantu oleh *associate psychologist* yang bekerja secara *outsourcing* untuk memberikan dukungan profesional tambahan dalam kegiatan perusahaan.

b. **Finance & Accounting:** Menangani seluruh aspek administratif perusahaan. Berikut merupakan kegiatan pada sub-divisi *Finance & Accounting*:

1. **Finance, Accounting, & Tax**

Divisi ini bertugas mengelola keuangan perusahaan secara menyeluruh, termasuk pengelolaan arus kas, pencatatan transaksi keuangan, penyusunan

laporan keuangan, dan pelaksanaan kewajiban perpajakan sesuai peraturan yang berlaku.

2. Human Resources Development (HRD)

Divisi ini berfokus pada pengelolaan penggajian karyawan, administrasi personalia, seperti pencatatan data karyawan dan kontrak kerja, serta memastikan kepatuhan terhadap regulasi ketenagakerjaan. Kolaborasi kedua sub-divisi ini sangat penting untuk menjaga kelancaran operasional dan keberlanjutan perusahaan.

- c. Product & Development:** Bertanggung jawab atas pengembangan dan penyempurnaan produk serta jasa yang disediakan oleh A2S Consulting. Divisi ini memastikan bahwa produk dan jasa yang ditawarkan selalu relevan, efektif, dan memenuhi kebutuhan klien. Product and Development bekerja untuk meningkatkan kualitas layanan dan menciptakan inovasi baru yang dapat memberikan nilai tambah bagi perusahaan dan klien. Praktikan tergabung dalam divisi Product & Development dan berperan membantu kegiatan yang dilakukan oleh divisi Product & Development, yaitu dalam *employee assistance program, individual assessment, people development, organizational development*

2.3 Kegiatan Umum Perusahaan

A2S Consulting menyediakan beragam layanan terkait psikologi organisasi yang dibutuhkan oleh perusahaan, diantaranya adalah *employee assistance program, individual assessment, people development, organizational development, corporate governance, dan code of conduct.*

2.3.1 Employee Assistance Program

A2S Consulting membantu organisasi agar karyawan dapat memahami masalah terkait kinerjanya dalam bekerja, serta masalah terkait kesehatan mental yang dihadapinya. Program ini juga dapat membantu karyawan dalam suatu organisasi terkait pengembangan diri, selain itu A2S Consulting dapat menjadi rekan karyawan dalam melakukan perbaikan diri. *Employee Assistance Program* terdiri dari enam program untuk mewujudkan tujuannya, diantaranya adalah *Employee Assistance Program, Organization Design, Job Analysis dan Job Evaluation, Work*

Load Analysis, Competency Model, dan Performance Management (A2S Consulting, 2024).

2.3.1.1 Employee Assistance Program

Employee Assistance Program digunakan oleh A2S Consulting untuk membantu mengidentifikasi kondisi yang ada serta permasalahan yang terjadi dalam organisasi. Program ini dilakukan dengan tujuan agar organisasi bersama A2S Consulting dapat menentukan program pengembangan organisasi yang sesuai dengan kondisi dan permasalahan yang telah diidentifikasi sebelumnya (A2S Consulting, 2024).

2.3.1.2 Organization Design

Organization Design digunakan oleh A2S Consulting untuk membantu menyusun *model operation* yang akan digunakan oleh organisasi. A2S Consulting dalam program ini juga dapat membantu organisasi dalam meninjau *model operation* tersebut sehingga dapat sesuai dengan fungsi organisasi (A2S Consulting, 2024).

2.3.1.3 Job Analysis dan Job Evaluation

Job Analysis dan *Job Evaluation* digunakan oleh A2S Consulting untuk menentukan bobot atau nilai pada posisi-posisi atau jabatan-jabatan yang ada dalam suatu organisasi. Program ini dilakukan dengan *job analysis*, yaitu menganalisa posisi-posisi atau jabatan-jabatan yang ada dalam suatu organisasi hingga kemudian dapat dievaluasi menggunakan *job evaluation*. *Job evaluation* dilakukan dengan membuat perbandingan di antara posisi-posisi atau jabatan-jabatan yang telah dianalisa secara sistematis (A2S Consulting, 2024).

2.3.1.4 Work Load Analysis

Work Load Analysis digunakan oleh A2S Consulting untuk membantu organisasi untuk menganalisa beban kerja yang ada. Analisa beban kerja kemudian akan digunakan untuk menganalisa kebutuhan organisasi akan karyawan yang dibutuhkan. Hal ini dilakukan untuk mempertahankan kondisi organisasi agar tetap kondusif dengan mempekerjakan jumlah karyawan yang sesuai dengan beban kerja organisasi (A2S Consulting, 2024).

2.3.1.5 Competency Model

Competency Model digunakan oleh A2S Consulting untuk membantu organisasi dalam membuat model kompetensi. Pembuatan model kompetensi diawali oleh A2S Consulting dengan mengidentifikasi kebutuhan dan kondisi yang ada dalam organisasi. Identifikasi tersebut kemudian digunakan sebagai dasar untuk menyusun model kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan dan kondisi organisasi (A2S Consulting, 2024).

2.3.1.6 Performance Management

Performance Management digunakan oleh A2S Consulting untuk membuat sistem penilaian kinerja posisi atau jabatan yang ada dalam suatu organisasi. Sistem penilaian kinerja yang dibuat adalah berupa *Key Performance Indicator* atau yang biasa disebut dengan KPI (A2S Consulting, 2024).

2.3.2 Individual Assessment

Individual Assessment digunakan oleh A2S Consulting untuk membantu organisasi dalam menggali lebih dalam mengenai potensi yang dimiliki karyawannya. Selain itu, *Individual Assessment* juga dapat membantu organisasi untuk memahami kompetensi yang dimiliki oleh karyawannya. *Individual Assessment* dilakukan oleh A2S Consulting dengan menggunakan berbagai alat-alat tes psikologi (A2S Consulting, 2024).

2.3.2.1 Potential Assessment

Potential Assessment dikhususkan oleh A2S Consulting untuk membantu organisasi dalam menggali lebih dalam mengenai potensi yang dimiliki karyawannya. *Potential Assessment* dapat digunakan untuk mengetahui aspek-aspek potensi yang belum dimunculkan seperti kecenderungan kognitif, sikap kerja, dan karakteristik pribadi yang dimiliki oleh karyawan dalam organisasi. Hasil dari *Potential Assessment* dapat digunakan oleh organisasi sebagai rekomendasi kesesuaian potensi yang dimiliki oleh karyawan dengan kebutuhan atau kualifikasi jabatan yang dibutuhkan oleh organisasi (A2S Consulting, 2024).

2.3.2.2 Competency Assessment

Competency assessment dikhususkan oleh A2S Consulting untuk membantu organisasi untuk memahami kompetensi apa saja yang sebenarnya dimiliki oleh

karyawannya. *Competency assessment* dapat digunakan untuk menunjukkan kompetensi yang sudah nampak dalam diri karyawan, seperti kemampuan, keterampilan, dan perilaku karyawan. Hasil dari *Competency Assessment* dapat digunakan untuk gambaran bagi organisasi dalam menyesuaikan program pengembangan dan pelatihan yang dibutuhkan agar kompetensi karyawan dapat dimaksimalkan sesuai dengan kebutuhan organisasi (A2S Consulting, 2024).

2.3.3 People Development

People Development digunakan oleh A2S untuk membantu organisasi dalam mengembangkan pribadi karyawan dengan membuat program pengembangan mulai dari pra hingga pasca pembuatan. A2S Consulting mengawali pembuatan program dengan mengidentifikasi terlebih dahulu kebutuhan organisasi dalam pengembangan pribadi karyawan. Identifikasi tersebut kemudian digunakan untuk menyusun program pengembangan pribadi karyawan yang sesuai dengan kebutuhan organisasi, hingga kemudian A2S Consulting dapat mengadakan program pengembangan pribadi karyawan yang sesuai dengan kebutuhan organisasi (A2S Consulting, 2024).

2.3.3.1 Training

Training digunakan oleh A2S Consulting untuk membantu karyawan sebagai individu dalam meningkatkan pengetahuan, pemahaman dan kemampuan mengenai aspek tertentu dengan prinsip andragogi atau pembelajaran orang dewasa, dimana pembelajaran ditekankan pada proses belajar melalui pengalaman. *Training* dapat diwujudkan melalui dua opsi program, yaitu *inhouse program* yang disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan organisasi secara eksklusif, dan program umum yang diadakan oleh A2S Consulting mengenai tema tertentu sesuai dengan jadwal yang dimiliki oleh A2S Consulting (A2S Consulting, 2024).

2.3.3.2 Team Building

Team building digunakan oleh A2S Consulting untuk membantu organisasi dalam merancang hingga melaksanakan aktivitas kelompok agar karyawan dapat saling berinteraksi dengan akrab dan penuh makna. Aktivitas kelompok yang dirancang disesuaikan dengan tujuan untuk meningkatkan kerjasama, kolaborasi, dan solidaritas antar karyawan (A2S Consulting, 2024).

2.3.4 Organizational Development

Organizational development digunakan oleh A2S Consulting untuk membantu organisasi perihal sistem organisasi. A2S dapat membantu organisasi untuk merancang sistem organisasi, hingga kemudian dapat membantu membangun dan mengelola sistem organisasi tersebut (A2S Consulting, 2024).

2.3.4.1 Organizational Design

Organizational design digunakan oleh A2S Consulting untuk membantu organisasi dalam mengenali fungsi organisasi hingga kemudian A2S Consulting dapat merancang *model operation* dan struktur organisasi yang sesuai dengan fungsi organisasi (A2S Consulting, 2024).

2.3.4.2 Job Analysis dan Job Evaluation

Job Analysis dan *Job Evaluation* digunakan oleh A2S Consulting untuk menentukan bobot atau nilai pada posisi-posisi atau jabatan-jabatan yang ada dalam suatu organisasi. Program ini dilakukan dengan *job analysis*, yaitu menganalisa posisi-posisi atau jabatan-jabatan yang ada dalam suatu organisasi hingga kemudian dapat dievaluasi menggunakan *job evaluation*. *Job evaluation* dilakukan dengan membuat perbandingan di antara posisi-posisi atau jabatan-jabatan yang telah dianalisa secara sistematis (A2S Consulting, 2024).

2.3.5 Corporate Governance

Corporate governance digunakan oleh A2S Consulting untuk membantu organisasi dalam mengembangkan organisasi dalam berbagai aspek, mulai dari sistem, struktur, hingga proses dalam organisasi (A2S Consulting, 2024).

2.3.5.1 Standard Operating Procedure (SOP)

Standard Operating Procedure (SOP) digunakan oleh A2S untuk membantu organisasi dalam mengidentifikasi kebutuhan organisasi yang akhirnya A2S Consulting dapat menggunakannya untuk menyusun pedoman kerja bagi karyawan dalam organisasi tersebut yang sesuai dengan kebutuhan organisasi. Pedoman kerja disusun dalam bentuk *Standard Operating Procedure (SOP)*. Tidak hanya menyusun, A2S Consulting juga dapat membantu organisasi untuk melakukan audit guna memastikan kepatuhan karyawan dan menemukan area untuk perbaikan pedoman kerja yang sudah tersusun dalam organisasi (A2S Consulting, 2024).

2.3.5.2 Code of Conduct

Code of Conduct digunakan oleh A2S untuk membantu organisasi dalam menyusun pernyataan tertulis mengenai etika terhadap nilai-nilai yang merupakan kebijakan dan standar perilaku yang diharapkan atau bahkan diwajibkan (A2S Consulting, 2024).

